

**ANALISIS LIKUIDITAS PADA PT. BANK MANDIRI (Persero), Tbk  
(TAHUN 2008-2012)**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen (DIII)  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh:**

**INDAH PRADONA SARI  
58135/2010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

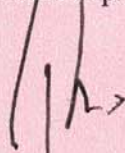
**ANALISIS LIKUIDITAS PADA PT. BANK MANDIRI (Persero), Tbk  
TAHUN 2008-2012**

Nama : Indah Pradona Sari  
NIM/TM : 58135/2010  
Program Studi : Manajemen Perdagangan DIII  
Fakultas : Ekonomi

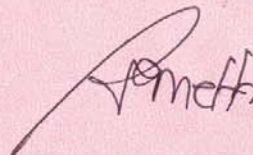
Padang, Mei 2014

Disetujui Oleh,  
Pembimbing Tugas Akhir

Diketahui Oleh,  
Ketua Prodi Diploma III



Perengki Susanto, SE, M.Sc  
NIP. 19810404 200501 1 002



Ramel Yanuarta RE, SE, MSM  
NIP. 19720103 200604 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

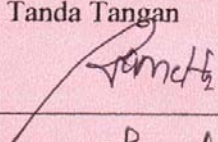
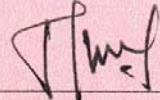
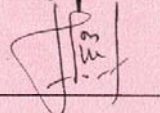
**ANALISIS LIKUIDITAS PADA PT. BANK MANDIRI (Persero), Tbk  
TAHUN 2008-2012**

Nama : Indah Pradona Sari  
NIM/TM : 58135/2010  
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi  
Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2014

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Ramel Yanuarta, RE, SE, MSM	
Anggota	Firman, SE, M.Sc	
Anggota	Muthia Roza Linda, SE, MM	

## ABSTRAK

### **Indah Pradona Sari, 2010/58135: Analisis Likuiditas pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Tahun 2008-2012)**

Penelitian ini mengkaji tentang analisis likuiditas PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk pada tahun 2008 sampai dengan 2012. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat likuiditas PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk pada tahun 2008-2012 guna mendapatkan bukti yang empiris mengenai tingkat likuiditas yang didapat.

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian Deskriptif. Adapun objek penelitian ini adalah PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan memaparkan dan menjelaskan gambaran data-data yang diperoleh selama penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2008 sampai dengan 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Tingkat likuiditas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dilihat dari *Quick Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Assets to Loan Ratio* dinilai kurang baik secara keseluruhan. 2). Jika dilihat dari rasio likuiditas berdasarkan *loan to deposit ratio*, tingkat likuiditas bank dinilai sangat likuid karena nilai rasio yang didapat dibawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 85%. 3). Peningkatan likuiditas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertinggi terjadi pada tahun 2012 dilihat dari *Quick Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Assets to Loan Ratio*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Tugas Akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Judul Tugas Akhir ini adalah **“Analisis Likuiditas pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Tahun 2008-2012)”**.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini banyak pihak yang telah membantu penulis. Untuk itulah pada kesempatan yang bahagia ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Perengki Susanto, SE. M.Sc selaku ketua Prodi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Ramel Yanuarta, RE, SE, MSM selaku pembimbing tugas akhir penulis.
4. Bapak/Ibu, selaku Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Firman, SE. M. Sc, selaku Sekretaris Prodi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh dosen dan karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

7. Penyemangat pacar tercinta Harri Kurniawan.
8. Teristimewa untuk Ibunda Zurina Yuniar dan Ayahanda Azumar Hasan, dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi yang sangat besar baik moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran sifatnya membangun sehingga menjadi sumbangan yang berarti bagi pendidikan di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, April 2014

Indah Pradona Sari

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Bank .....	10
1. Pengertian Bank .....	10
2. Asas, Fungsi, dan Tujuan Perbankan .....	10
3. Tugas Bank .....	11
B. Kinerja Keuangan .....	12
1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	12
2. Pengukuran Kinerja Keuangan .....	13
C. Analisis Rasio Keuangan .....	15
1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	15
2. Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan .....	16
D. Likuiditas .....	16
1. Pengertian Likuiditas .....	16
2. Jenis-Jenis Sumber Alat Likuid .....	18

3. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas .....	24
4. Alat-Alat Pengukur Likuiditas .....	26

### **BAB III PENDEKATAN PENELITIAN**

A. Bentuk Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Rancangan Penelitian .....	29

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	33
1. Sejarah Perusahaan.....	33
2. Dasar Hukum .....	35
3. Visi dan Misi Perusahaan.....	37
4. Tujuan Perusahaan .....	38
5. Budaya Perusahaan .....	38
6. Strategi Perusahaan .....	39
7. Logo Perusahaan .....	39
B. Pembahasan.....	41

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	50

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Perkembangan Kondisi Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .....	5
2. Perkembangan <i>Quick Ratio</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	42
3. Perkembangan <i>Loan to Deposit Ratio</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ...	44
4. Perkembangan <i>Assets to Loan Ratio</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Logo PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk .....	39
2. Grafik <i>Quick Ratio</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	42
3. Grafik <i>Loan to Deposit Ratio</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	45
4. Grafik <i>Assets to Loan Ratio</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kartu Bimbingan.....	52
2. Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode 2008 – 2012.....	
3. Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk .....	
4. Riwayat Hidup .....	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan Perekonomian suatu Negara ditentukan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah sektor perbankan yang memiliki fungsi pokok sebagai lembaga penghimpunan dana masyarakat (Kuncoro,2002:539). Setiap perusahaan di dalam menjalankan usahanya selalu memerlukan modal kerja yang cukup untuk menjaga kelancaran usahanya, untuk membeli bahan baku, membayar gaji dan upah, biaya produksi, biaya administrasi dan umum tergantung pada modal kerja yang dimiliki perusahaan. Dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan diharapkan dapat kembali dalam waktu relative singkat dan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Dana pada perusahaan perbankan yang terbesar digunakan adalah untuk kredit yang diberikan kepada nasabah. Periode perputaran setiap elemen modal kerja antara satu dengan yang lainnya tidak sama. Semakin cepat perputaran elemen modal kerja dalam setiap periode berarti semakin efisien perusahaan di dalam menggunakan dana. Tujuan dari manajemen modal kerja itu sendiri adalah untuk mengelola masing-masing elemen modal kerja sehingga jumlah net working capital yang diinginkan tetap dapat dipertahankan dan perusahaan akan semakin likuid yaitu perusahaan mampu untuk membayar kewajiban- kewajiban jatuh tempo.(*www.google.com*)

Perusahaan perbankan membutuhkan modal kerja yang cukup sehingga harus memiliki sumber pendanaan yang baik. Hal tersebut mendorong perusahaan mengantisipasi kebutuhan modal kerja guna meningkatkan nilai atau kelancaran aktiva bank dalam menentukan tingkat kebutuhan akan besarnya modal kerja, karena modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin. Dalam penilaian kinerja bank diperlukan suatu tolak ukur untuk menentukan kemampuan hasil usaha tersebut. antara lain dengan menggunakan rasio keuangan perbankan salah satunya yaitu rasio likuiditas.

Menurut (Kasmir,2008:196) rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. (Syamsudin,2007:331) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dengan aktiva lancar yg dimiliki. Sebagai lembaga kepercayaan bagi masyarakat maka bank harus bisa mengelola likuiditas secara baik terutama ditunjukkan untuk memeperkecil risiko likuiditas yang disebabkan oleh adanya kekurangan, dalam mengelola likuiditas selalu akan terjadi benturan kepentingan antara keputusan untuk menjaga likuiditas dan meningkatkan pendapatan.

Bank yang selalu berhati-hati dalam menjaga likuiditas akan cenderung memelihara alat likuiditasnya yang relatif lebih besar dari yang diperlukannya dengan maksud untuk menghindari kesulitan likuiditas, namun disisi lain bank juga dihadapkan pada biaya yang besar berkaitan dengan

pemeliharaan alat likuiditas yang berlebihan. Dana yang menganggur mengakibatkan biaya yang dikeluarkan oleh bank lebih besar dari penerimaan yang didapat dari penerimaan bunga untuk kredit yang diberikan kepada nasabah. Penarikan dana yang dibutuhkan didasarkan kepada ketentuan bahwa dana yang dibutuhkan itu hendaknya ditarik untuk jangka waktu yang sesuai dengan penggunaan dana tersebut didalam perusahaan atau jangka waktu terikatnya dana dalam aktiva yang akan dibiayai dengan dana tersebut. Sebab dari itu perlu adanya pemenuhan kebutuhan dana dalam setiap perusahaan.

Pemenuhan kebutuhan dana sendiri dapat dibedakan antara cara pemenuhan kebutuhan dana sendiri-sendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing aktiva yang akan dibiayai dan cara pemenuhan kebutuhan dana secara keseluruhan dengan memandang kebutuhan sebagai satu kesatuan atau satu kelompok. Adapun setiap dana yang digunakan dalam suatu perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan.

Pendapatan pada sisi pasiva harus mampu memenuhi kewajiban kepada nasabah setiap simpanan mereka yang ada di bank, di tarik pada sisi aktiva bank harus menyanggupi pencairan kredit yang telah diperjanjikan. Supaya bank tidak terjadi kelebihan atau kekurangan dana bank perlu mengatur dananya secara terencana dan tepat karena efek kelebihan maupun kekurangan dana kedua-duanya tidak menguntungkan bagi bank. Melalui pengelolaan likuiditas yang baik bank dapat memberikan keyakinan kepada para penyimpan dana bahwa mereka dapat menarik dananya sewaktu-waktu

pada saat jatuh tempo, untuk itulah analisis likuiditas sangat penting dan bank harus dapat mempertahankan likuiditasnya.

Objek penelitian ini adalah PT. Bank Mandiri (persero), Tbk yang merupakan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang perbankan. Penelitian ini hanya berpedoman pada laporan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditasnya, dari komponen-komponen laporan keuangan tersebut dapat dinilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian ini berfokus pada tingkat likuiditas yang dihasilkan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk selama tahun 2008 hingga tahun 2012, karena pada kenyataannya pada tahun 2008 Indonesia mengalami krisis global hingga saat ini memberikan dampak yang begitu besar terhadap perekonomian Indonesia, jadi disini penulis mencoba menghitung tingkat likuiditas PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dari tahun 2008 hingga tahun 2012 guna mengetahui apakah perusahaan ini juga mendapatkan dampak dari krisis global yang terjadi dan apakah perusahaan mampu mengatasinya untuk tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan data yang di dapat dari laporan keuangan PT Bank Mandiri (persero), Tbk , dimana Bank Mandiri beberapa kali mengalami kesulitan dalam memenuhi likuiditasnya. Hal ini dapat dilihat pada perkembangan kondisi keuangan PT. Bank Mandiri dari tahun 2008 hingga tahun 2012.

**Tabel 1. Perkembangan Kondisi Keuangan pada Bank Mandiri dari Tahun 2008-2012 (dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Cash Asset</b>	<b>Total Loan</b>	<b>Total Deposit</b>	<b>Total Asset</b>
2008	83.179.457	162.637.788	296.830.166	358.438.678
2009	69.441.015	161.969.112	280.714.237	347.626.339
2010	87.487.332	188.890.401	320.529.441	399.338.350
2011	99.099.641	232.545.259	344.590.592	449.774.551
2012	99.860.199	310.518.697	389.673.098	546.851.614

*Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk 2008-2012*

Perkembangan kondisi keuangan ditunjukkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan dari tahun ketahun, dimana pada tahun 2008 *cash asset* yang tersedia terjadi sebesar Rp. 29.149.792, pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp. 753.164, sedangkan pada tahun 2010 mengalami penurunan dari tahun 2009 sebesar Rp. 2.119.525 . *Cash asset* pada tahun 2011 mengalami kenaikan dari tahun 2010 sebesar Rp. 15.154.646, begitu juga pada tahun 2012 yang meningkat lagi sebesar Rp. 11.699.970 dari tahun 2011. Peningkatan tertinggi *cash aseet* perusahaan terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 15.154.646. Peningkatan *cash aseet* sutau perusahaan apakah akan menyebabkan tingkat likuiditas suatu perusahaan juga akan meningkat, hal ini dapat dihitung dengan menggunakan rasio likuiditas.

Tingkat likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk merubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (*cash*), sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio reliabilitas. Hal ini berarti bank tersebut mampu menyediakan alat likuid yang cukup, dapat melakukan

peminjaman dana, atau dapat menjual sebagian aktiva dengan segera untuk memenuhi kewajiban tepat pada waktunya.

Likuiditas suatu bank sering dikaitkan dengan jumlah dana pihak ketiga yang terdapat di bank tersebut pada waktu tertentu. Suatu bank dapat dikatakan likuid, jika bank tersebut mempunyai cukup uang tunai atau *cash asset* lainnya yang disertai kemampuan untuk meningkatkan dana dengan cepat dari sumber lain untuk memenuhi kewajiban pembayaran dan komitmen keuangan. Bank memerlukan likuiditas untuk memenuhi permintaan pinjaman musiman, dana yang tidak terduga dan naik turun deposit yang tidak diperkirakan. Ada baiknya bagi bank untuk mempertahankan jumlah likuiditas tertentu untuk memenuhi kebutuhan yang tak terduga atau keadaan darurat.

Fungsi dari likuiditas secara umum adalah menjalankan transaksi bisnis sehari-hari, mengatasi kebutuhan dana yang mendesak, memuaskan permintaan nasabah akan pinjaman dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi menarik yang menguntungkan. Semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan membayarkan hutang-hutang jangka pendeknya, serta kemampuan memenuhi permohonan kredit masyarakat.

Menurut Kasmir (2006:268-271) mengemukakan bahwa rasio likuiditas dapat diukur dengan, Rasio Cepat (*Quick Ratio*), *Investing Policy Ratio* (IPR), *Banking Ratio*, *Assets to Loan Ratio* (ALR), *Investment Portfolio Ratio*, *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Tingkat likuiditas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilakukan mengingat bank memiliki fungsi untuk menarik uang dan menyalurkannya kepada masyarakat. Oleh karena itu perbankan harus didukung dengan tingkat kesehatan bank yang baik, karena akan menentukan kinerja bank tersebut. Tingkat kesehatan suatu bank dapat diukur likuiditasnya, yaitu dengan *Quick Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Assets to Loan Ratio*. Jika tingkat *Quick Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Asset to Loan Ratio* meningkat maka mencerminkan tingkat likuiditas suatu perbankan juga akan bagus.

Maka dalam penelitian ini rasio yang akan digunakan untuk menghitung tingkat likuiditas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ini yaitu *Quick Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Asset to Loan Ratio* yang mana nantinya akan membandingkan total pinjaman, simpanan atau deposito, dan kewajiban.

*Quick Ratio* dalam analisis manajemen keuangan, mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk membayar kembali simpanan para nasabahnya dengan alat-alat yang paling likuid yang dimiliki oleh bank tersebut. Rasio ini sering disebut sebagai *Quick Ratios*. Dengan menggunakan analisis trend, dimana analisis ini menunjukkan makin tinggi nilai rasio makin baik.

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarannya *Loan to Deposit*

*ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. Standar perhitungan LDR sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia maksimal 85%-110%.

*Assets to Loan Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank. Makin tinggi rasio menunjukkan makin rendahnya tingkat likuiditas bank.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba untuk membahas lebih lanjut dalam bentuk tugas akhir dengan judul **Analisis Likuiditas pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Tahun 2008-2012.**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan peneliti kemukakan dalam tugas akhir ini adalah bagaimana tingkat likuiditas pada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk pada tahun 2008-2012 bila diukur dengan menggunakan rasio likuiditas.

## **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk pada tahun 2008-2012.

## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat yaitu:

### 1. Bagi penulis

Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi Diploma III Universitas Negeri Padang dan mendapatkan gelar ahli madya, serta

untuk menambah pengetahuan penulis tentang Analisis Likuiditas pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

2. Bagi perusahaan

Dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kinerja keuangan dimasa yang akan datang agar perusahaan mampu untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan jangka pendeknya.

3. Bagi pembaca

Menjadi acuan bagi para pembaca guna memperluas wawasan dan dapat menjadi referensi tambahan bagi para penulis yang akan meneliti mengenai analisis likuiditas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah tingkat likuiditas PT. Bank Mandiri masih dibawah ketentuan Bank Indonesia, bila dinilai dengan:

1. Analisis terhadap likuiditas dengan menggunakan perhitungan *Quick Ration* dinilai kurang baik karena hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan analisis trend, yang menunjukkan apabila analisis trend naik maka nilai rasio semakin baik.
2. Jika dilihat dari rasio likuiditas berdasarkan *loan to deposit ratio*, tingkat likuiditas bank dinilai sangat likuid karena nilai rasio yang didapat dibawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 85%.
3. Jika melihat likuiditas dari *Assets to Loan Ratio* kurang baik karena semakin tinggi rasio ini maka tingkat likuiditas bank semakin rendah.

Ternyata tingkat likuiditas PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk masih digolongkan dalam kategori bank yang kurang baik jika dinilai dengan *Quick Ratio* dan *Assets to Loan Ratio*, tetapi jika dinilai dengan *loan to deposit ratio* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk merupakan bank yang sangat likuid, karena dari tahun ke tahun semakin tinggi maka bank memperlihatkan likuiditas yang makin menunjukkan bank itu baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan harus berusaha meningkatkan tingkat likuiditasnya terutama pada *Quick Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Assets to Loan Ratio*.
2. Perusahaan sebaiknya mempertahankan pengelolaan biaya-biaya agar tetap cermat dan efisien, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan likuiditasnya pada masa yang akan datang akan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Herman Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*. Edisi 6. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada..
- Sofyan Syafri Harahap. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suad Husnan. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Kkeputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Yunia Wardi dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Diploma III*. Padang: UNP.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)